

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD IT Tunas Mulia Wonosari

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD IT Tunas Mulia

Sekolah Dasar Islam Terpadu Tunas Mulia yang beralamat di Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan kepribadian anak dengan tetap menjadikan pesan islam sebagai inspirator sehingga anak memiliki akal cerdas, akhlak yang mulia, akidah yang benar dan aktivitas yang baik.

Berawal dari tahun 2002, dengan jumlah siswa di SD IT Tunas Mulia sebanyak 16 siswa. Diawal berdiri sarana dan prasarananya masih kurang memadai, namun kondisi tersebut seiring berjalanya waktu berangsur-angsur mulai membaik. Pada tahun pertama SD IT Tunas Mulia ruang kelas yang ditempati berukuran $5 \times 8 \text{ m}^2$, ruangan tersebut bersebelahan dengan ruang kelas TK IT Tunas Mulia dan hanya disekat oleh triplek saja, tanpa adanya kantor guru, dengan tiga orang staf pengajar yaitu Bapak Hadi Munawar, S.Ag., Ibu Sulastri, S.Pd., dan Bapak Budiono, S.S., yang sekaligus menjadi kepala sekolah di SD IT Tunas Mulia.

Pada tahun 2003, yaitu ditahun kedua SD IT Tunas Mulia menyewa gedung milik pemerintah Desa Kepek, Wonosari, selama

dua tahun. Ketersediaan ruangan dan sarana serta prasarana di tempat baru ini lebih memadai, sehingga suasana pembelajaran yang terbangun lebih kondusif. Mengingat status gedung tersebut masih mengontrak, akhirnya pengurus YBUM (Yayasan Bina Umat Mulia) terus berfikir, berusaha dan berdo'a agar SD IT Tunas Mulia bisa memiliki tanah dan gedung sendiri. Akhirnya usaha dan do'a para pengurus YBUM terjawab dengan sebuah tawaran dari donatur yang siap membangunkan 1 lokal masjid, 1 ruang kantor, 1 ruang dapur, dan 3 lokal kelas dengan syarat pengurus YBUM dapat menyediakan tanah wakaf. Oleh sebab itu, pengurus YBUM kemudian mengajak orang tua siswa TPA-KB IT, TK IT, dan SD IT Tunas Mulia untuk membeli tanah, dan akhirnya bersama-sama orang tua siswa dapat membeli tanah seluas $3000 m^2$.

Setelah pembangunan gedung dari donatur selesai, maka SD IT Tunas Mulia pindah ke lokasi baru yang terletak di Dusun Ledoksari, Kelurahan Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, dengan status kepemilikan tanah dan gedung milik sendiri (tidak berstatus kontrak lagi).

Diawal berdirinya SD IT Tunas Mulia, kepemimpinan pertama dipegang oleh Bapak Budiono, S.S., sampai dengan tahun ajaran 2003/2004. Kepemimpinan kedua dipegang oleh Ibu Ashar Janjang Lestari, S.Psi., sampai dengan tahun ajaran 2005/2006. Kepemimpinan ketiga dipegang oleh Bapak Budiono, S.S., lagi

sampai dengan tahun 2007. Kepemimpinan keempat dipegang oleh bapak Sumedi, S.Pd,M.A., sampai dengan tahun 2013. Kepemimpinan kelima dipegang oleh Ibu Reni Kahasana, S.Pd.Si., sampai sekarang tahun 2018.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Tunas Mulia

a. Visi

“Unggul dan berkualitas dalam membentuk generasi *Robbani*”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dengan mengoptimalkan potensi *aqliyah*, *jasadiyah*, dan *ruhiyah* untuk mewujudkan generasi *robbani* yang unggul, berprestasi dan *berakhlaqul karimah*.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami dengan meneladani sistem pendidikan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dengan memperhatikan tahapan perkembangan anak.
- 3) Membangun pola hubungan antara *stake holder* dan *civitas akademika* secara *sinergis* serta mewujudkan sistem pendidikan partisipatif.
- 4) Membangun citra dan penerimaan masyarakat luas terhadap SD IT Tunas Mulia sebagai sekolah alternatif yang unggul dan islami

- 5) Menyiapkan seluruh perangkat secara maksimal dan optimal guna mencapai prestasi terbaik dalam mewujudkan sekolah unggul dan berprestasi.
- 6) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi berprestasi.
- 7) Menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang kondusif, nyaman, produktif, dan profesional dalam nuansa *ukhuwah* dan kekeluargaan.

c. Tujuan

Tujuan didirikannya SD IT Tunas Mulia yaitu untuk mengembangkan seluruh kemampuan dasar yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya agar mereka memiliki 10 sifat yaitu :

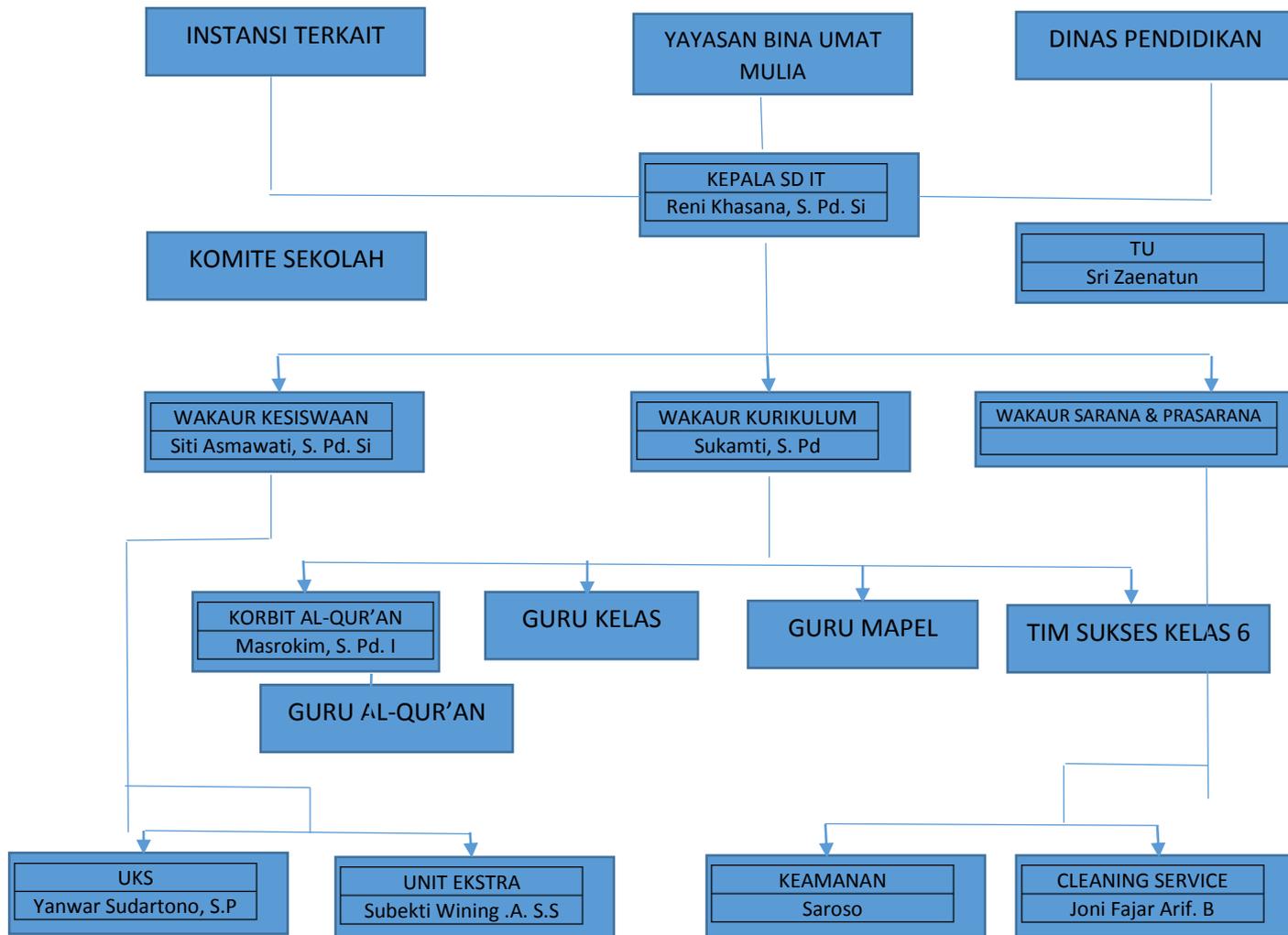
- 1) Keimanan yang benar.
- 2) Akhlakul karimah.
- 3) Akal pikiran dan sanubari yang cerdas.
- 4) Kepemimpinan yang kuat.
- 5) Tubuh yang sehat dan kuat.
- 6) Keterampilan yang memadai.
- 7) Produktifitas dalam amal ibadah.
- 8) Rasa percaya diri yang kuat.
- 9) Kepedulian terhadap sekitar.
- 10) Kemandirian dalam hidup dan berusaha.

3. Struktur Organisasi SD IT Tunas Mulia

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adalah adanya kerja sama antara satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi SD IT Tunas Mulia adalah sebagai berikut :

Gambar 1.

Struktur Organisasi SD IT Tunas Mulia Wonosari



B. Hafalan AL-Qur'an Siswa Kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD IT Tunas Mulia Wonosari, peneliti memperoleh data mengenai hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data-data yang peneliti peroleh mengenai hafalan al-Qur'an selama penelitian di SD IT Tunas Mulia Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari

SD IT Tunas Mulia Wonosari juga mengasuh pendidikan tahfidz dan tahsin. Pendidikan ini termasuk kedalam kurikulum sekolah, dan termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan siswa mampu mengenal, membaca, serta menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum tajwid, dengan target yang harus dicapai oleh siswa adalah mampu menghafal 1 juz yaitu juz 30 selama mereka di SD IT Tunas Mulia Wonosari ini. Sampai pada saat peneliti menyelesaikan penelitian ini, terdapat beberapa siswa yang telah berhasil mencapai target tersebut.

Sistem pengaturan jam hafalan Al-Qur'an sama dengan jam pada mata pelajaran lain yaitu setiap kali pembelajaran 35 menit. Pada kelas VB jadwal Hafalan Al-Qur'an dalam sehari 2 kali pembelajaran, dan dalam satu minggu 6 kali pembelajaran, yaitu setiap hari senin,

selasa, dan rabu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Hafalan Al-Qur'an siswa kelas VB ini dibimbing oleh seorang ustad (tahfidz) dan ustadzah (tahsin).

Berdasarkan pengamatan penulis selama proses penelitian, bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan tahsin al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari, memiliki program hafalan al-Qur'an pada unit *tahfiz*.

Program kerja yang disusun oleh unit Tahfizh pada SD IT Tunas Mulia Wonosari, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu-ilmu ke al-Qur'annan yang di fokuskan pada bidang *Tahfiz*, bagi seluruh siswa dan siswi sengan sistem lebih intensif.
- b. Meningkatkan kualitas intelektual seluruh siswa dan siswi dalam pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an.
- c. Membangun jaringan dan kerjasama dengan sekolah atau institusi-institusi lainnya guna mendukung program kerja unit *Tahfiz* SD IT Tunas Mulia Wonosari.

2. Target Hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Bapak Masrokhim, A.Ma., selaku guru tahfiz al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari pada tanggal 3 Februari 2018, bahwa para siswa dalam hafalan al-Qur'an di sekolah tersebut saling mengejar

target waktu terpendek dalam hafalan al-Qur'an yakni selama 6 tahun, secara keseluruhan mereka memiliki ayat-ayat yang menjadi fokus hafalan untuk lebih mudah dalam mengejar target hafalan al-Qur'an. Ayat-ayat yang menjadi fokus hafalan ini didahulukan dalam menghafal, yaitu dari surah Al-Fatihah sampai dengan juz 'amma, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Target Hafalan Al-Qur'an SD IT Tunas Mulia Wonosari

No.	Kelas	Capaian Surat
1.	I	Menghafal Al-Fatihah, An-Nas, sampai dengan Al-Alaq
2.	II	Menghafal At-Tin sampai dengan Al-Ghosyiyah
3.	III	Menghafal Al-A'la sampai dengan At-Takwir
4.	IV	Menghafal Abasa sampai dengan Al-Mulk
5.	V	Menghafal Al-Qolam sampai dengan Al-Ma'arij
6.	VI	Murajaah Juz 30 dan Murajaah Al-Mulk sampai dengan Al-Ma'arij

Sedangkan capaian hafalan Al-Qur'an siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonsari yang telah dihafalkan siswa dengan lancar dan benar adalah sebagai berikut :

Tabel 7.
Capaian Hafalan Al-Qur'an siswa kelas VB

No.	Nama	Pencapaian Surat
1	A N	QS. Al-Qolam Ayat 25
2	A Z	QS. Al-Qolam Ayat 29
3	A F	QS. Al-Qolam Ayat 25
4	A L	QS. Al-Qolam Ayat 25
5	A H	QS. Al-Qolam Ayat 36
6	A W	QS. Al-Qolam Ayat 29
7	B H	QS. Al-Qolam Ayat 25
8	D W	QS. Al-Qolam Ayat 25
9	F C	QS. Al-Qolam Ayat 52 (selesai)
10	F H	QS. Al-Qolam Ayat 27
11	F A	QS. Al-Qolam Ayat 25

12	F F	QS. Al-Qolam Ayat 25
13	H A	QS. Al-Qolam Ayat 25
14	J A	QS. Al-Qolam Ayat 25
15	L K	QS. Al-Qolam Ayat 25
16	M T	QS. Al-Qolam Ayat 25
17	M H	QS. Al-Qolam Ayat 25
18	M I	QS. Al-Qolam Ayat 25
19	N N	QS. Al-Qolam Ayat 31
20	N R	QS. Al-Qolam Ayat 34
21	N F	QS. Al-Qolam Ayat 25
22	N H	QS. Al-Qolam Ayat 25
23	O I	QS. Al-Qolam Ayat 25
24	R N	QS. Al-Qolam Ayat 38
25	R A	QS. Al-Qolam Ayat 25
26	S T	QS. Al-Qolam Ayat 25
27	S A	QS. Al-Qolam Ayat 33
28	S U	QS. Al-Qolam Ayat 25
29	V Z	QS. Al-Qolam Ayat 27
30	V A	QS. Al-Qolam Ayat 25
31	Y R	QS. Al-Qolam Ayat 37
32	Y M	QS. Al-Qolam Ayat 25

3. Metode Hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari.

Metode dalam hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari menggunakan metode *Tahfiz Binnazar*, yaitu suatu metode dalam menghafal al-Qur'an dimana semua penghafal al-Qur'an membacakan Al-Qur'annya masing-masing dihadapan ustad dan ustadzah untuk selanjutnya mendapatkan pengakuan dan pengesahan bahwa mereka boleh melanjutkan ketinggian hafalan *tahfiz* yakni menghafal tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Begitu pula dengan perhatian dan bimbingan dari dewan guru *tahfidz* tidak pernah kurang diberikan.

4. Evaluasi Hafalan Al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari.

Untuk mengetahui dan mengevaluasi hafalan al-Qur'an di SD IT Tunas Mulia Wonosari, maka ustadz dan ustazah pembimbing hafalan al-Qur'an telah menyusun program-program khusus sebagai sarana evaluasi yaitu dengan mengadakan takrir (pengulangan hafalan al-Qur'an), mengadakan ujian Mid semester dan Semester, dan program ini berlaku untuk seluruh siswa dan siswi, hanya berbeda pada surat al-Qur'an yang diulang dihadapan ustadz dan ustazah.

Untuk mengetahui identitas kecendrungan tinggi rendahnya skor ideal hafalan al-Qur'an siswa ditetapkan berdasarkan kriteria nilai raport dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Distribusi Kualifikasi Nilai Raport
SD IT Tunas Mulia Wonosari

Standar Nilai	Kualifikasi
90 – 100	Amat Baik
76 – 89	Baik
60 – 75	Cukup
< 60	Kurang

Berikut ini adalah nilai hasil evaluasi hafalan al-Qur'an siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari yang telah dinyatakan tuntas pada raport *tahfiz* semester II tahun pelajaran 2016/2017 :

Tabel 7.
Daftar Nilai Hafalan Al-Qur'an
Siswa Kelas VB

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1	A N	88.00	Baik
2	A Z	87.00	Baik
3	A F	84.00	Baik
4	A L	87.00	Baik
5	A H	88.50	Baik
6	A W	89.00	Baik
7	B H	83.50	Baik
8	D W	81.50	Baik
9	F C	93.50	Amat baik
10	F H	89.00	Baik
11	F A	85.50	Baik
12	F F	82.00	Baik
13	H A	84.50	Baik
14	J A	87.00	Baik
15	L K	89.00	Baik
16	M T	83.00	Baik
17	M H	87.00	Baik
18	M I	82.50	Baik
19	N N	88.50	Baik
20	N R	90.00	Amat Baik
21	N F	81.50	Baik
22	N H	86.50	Baik
23	O I	83.50	Baik
24	R N	88.00	Baik
25	R A	87.50	Baik
26	S T	83.50	Baik
27	S A	94.50	Amat Baik
28	S U	92.00	Amat Baik
29	V Z	90.00	Amat Baik
30	V A	82.50	Baik
31	Y R	93.50	Amat Baik
32	Y M	84.50	Baik
Total		2777	

Jumlah nilai keseluruhan hafalan al-Qur'an siswa kelas VB yang diteliti adalah 2777. Setelah jumlah nilai 2777 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 32 siswa, maka didapatkan hasil nilai rata-

rata hafalan al-Qur'an siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari adalah 86,80. Kemudian nilai tersebut diklasifikasikan berdasar kriteria kualifikasi nilai raport SD IT Tunas Mulia Wonosari, sehingga didapatkan hasil nilai hafalan al-Qur'an siswa kelas VB rata-rata tergolong dalam kategori baik.

C. Shalat Dhuha Siswa Kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD IT Tunas Mulia Wonosari, peneliti memperoleh data mengenai shalat dhuha dengan menggunakan metode interview/wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Adapun data-data yang peneliti peroleh mengenai shalat dhuha selama penelitian di SD IT Tunas Mulia Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data hasil wawancara dan observasi

Sebenarnya banyak rahasia dari melakukan shalat dhuha. Adapun tujuan umum melaksanakan shalat dhuha adalah agar berhasil dan sukses dalam segala hal. Sebuah keberhasilan akan tercapai bila dilakukan dengan ikhtiar dan mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan melaksanakan shalat dhuha. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Tunas Mulia Ibu Reni Khasana, S.Pd.Si., pada tanggal 2 Februari 2018 mengenai tujuan program shalat dhuha di SD IT Tunas Mulia Wonosari :

“Tujuan dilaksanakan shalat dhuha sebagai upaya pembiasaan shalat sunnah selain shalat wajib. Selain itu kita punya keyakinan, artinya sebuah keberhasilan seseorang itu sangat ditentukan oleh usaha lahiriah dan usaha batiniah. Salah satu usaha batiniah itu

munajat dan segala macam itu ada kegiatan rutinitas atau upaya pembiasaan yaitu dengan shalat dhuha. Jadi selama dia mendekatkan diri kepada Allah taqarrub kepada Allah yang semua tujuannya untuk kesuksesan hidup kita bersama”.

Adapun mengenai pelaksanaan shalat dhuha, berikut pemaparan salah satu guru di SD IT Tunas Mulia Wonosari, yaitu Ibu Ita Purnamasari S.Pd.I., pada tanggal 2 Februari 2018 :

“ Pelaksanaan Shalat Dhuha di SD IT Tunas Mulia Wonosari ini, dilaksanakan pada jam 06.30 – 07.30 WIB. Kegiatan diawali dengan murojaah (membaca surah-surah pendek secara bersama-sama), murojaah disini sudah ditentukan sesuai jadwal. Kemudian dilanjutkan dengan shalat dhuha 2 rakaat secara berjama’ah. Shalat dhuha di SD IT Tunas Mulia Wonosari ini dipimpin oleh salah seorang siswa yang telah ditunjuk oleh guru piket. Adapun pembagian jama’ah shalat dhuha di SD IT Tunas Mulia Wonosari, yaitu siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3 melaksanakan shalat dhuha di masjid timur (dekat gerbang sekolah), sedangkan siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 melaksanakan shalat dhuha di masjid utara (dekat ruang guru). Bagi jama’ah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3, sebelum kegiatan shalat dhuha dimulai diisi dengan hafalan bacaan shalat, hal ini dikarenakan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3 masih didampingi oleh guru. Kemudian setelah kegiatan hafalan bacaan shalat selesai dilanjutkan dengan shalat dhuha 2 rakaat secara berjamaah, dengan dipimpin oleh salah satu guru”.

Shalat dhuha ini, juga diikuti oleh guru SD IT Tunas Mulia Wonosari. Dewan guru disini sangat antusias sekali mengikutinya. Selain itu, juga mengawasi jalannya shalat dhuha agar para siswa lebih disiplin.

2. Penyajian data dari angket Shalat Dhuha

Data pada shalat dhuha ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan peneliti kepada seluruh siswa kelas VB yang berjumlah 32 siswa, dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.
Data Rekapitulasi Total Skor Hasil Angket Shalat Dhuha

No.	Nama	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AN	1	3	4	2	2	2	4	3	4	3	28
2.	AZ	2	4	4	3	2	1	2	3	4	4	29
3.	AF	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	34
4.	AL	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	21
5.	AH	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	23
6.	AW	3	1	2	4	4	1	4	4	4	4	31
7.	BH	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	26
8.	DW	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	32
9.	FC	2	2	1	4	3	1	4	1	4	4	26
10.	FH	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	34
11.	FA	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	27
12.	FF	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	26
13.	HA	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	31
14.	JA	2	4	4	2	3	1	4	3	4	3	30
15.	LK	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	36
16.	MT	1	2	4	3	2	3	4	3	3	4	29
17.	MH	2	3	1	3	1	1	4	4	4	3	26
18.	MI	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	27
19.	NN	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	26
20.	NR	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	30
21.	NF	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	20
22.	NH	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	36
23.	OI	3	3	2	4	2	1	4	4	4	4	31
24.	RN	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	34
25.	RA	2	4	1	4	4	1	3	3	4	4	30
26.	ST	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	33
27.	SA	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	33
28.	SU	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	33
29.	VZ	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	32
30.	VA	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	30
31.	YR	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	31
32.	YM	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	36
Total												951

Jumlah total keseluruhan hasil angket pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari yang telah diteliti adalah 951. Setelah total 951 dibagi dengan jumlah responden yang

berjumlah 32 siswa, maka didapatkan hasil nilai rata-rata pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas VB adalah 29,72. Kemudian nilai tersebut diklasifikasikan berdasarkan kriteria distribusi frekuensi pelaksanaan shalat dhuha siswa, sehingga didapatkan hasil nilai pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas VB rata-rata tergolong dalam kategori tinggi.

Kategori pelaksanaan Shalat Dhuha siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari, dapat diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

- Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

- Nilai rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (36 + 20)$$

$$= 28$$

- Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (36 - 20)$$

$$= 2,7$$

- Batasan- batasan kategori kecendrungan

- Sangat rendah = $X < M_i - SD_i$

$$= X < (28 - 2,7)$$

- $$= X < 25,3$$
- Rendah $= Mi > X \geq Mi - SDi$
 $= 28 > X \geq 25,3$
 - Tinggi $= Mi + SDi > X \geq Mi$
 $= (28 + 2,7) > X \geq 28$
 $= 30,7 > X \geq 28$
 - Sangat tinggi $= X \geq Mi + SDi$
 $= X \geq 30,7$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori pelaksanaan shalat dhuha sebagai berikut:

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Dhuha

No	Kategori	Interval
1.	Sangat tinggi	$X \geq 30,7$
2.	Tinggi	$30,7 > X \geq 28$
3.	Rendah	$28 > X \geq 25,3$
4.	Sangat rendah	$X < 25,3$

D. Prestasi Belajar Siswa Kelas VB pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SD IT Tunas Mulia Wonosari

Data prestasi belajar siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai rapot semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Adapun nilai Pendidikan Agama Islam siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 10.
Daftar Nilai Pedidikan Agama Islam
Siswa Kelas VB

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1	A N	90	Amat Baik
2	A Z	92	Amat Baik
3	A F	87	Baik
4	A L	91	Amat Baik
5	A H	87	Baik
6	A W	91	Amat Baik
7	B H	86	Baik
8	D W	85	Baik
9	F C	94	Amat Baik
10	F H	93	Amat Baik
11	F A	87	Baik
12	F F	86	Baik
13	H A	90	Amat Baik
14	J A	91	Amat Baik
15	L K	89	Baik
16	M T	87	Baik
17	M H	91	Amat Baik
18	M I	87	Baik
19	N N	89	Baik
20	N R	92	Amat Baik
21	N F	87	Baik
22	N H	90	Amat Baik
23	O I	87	Baik
24	R N	92	Amat Baik
25	R A	90	Amat Baik
26	S T	89	Baik
27	S A	93	Amat Baik
28	S U	94	Amat Baik
29	V Z	90	Amat Baik
30	V A	88	Baik
31	Y R	95	Amat Baik
32	Y M	89	Baik
Total		2869	

Berdasarkan hasil belajar di atas terlihat bahwa prestasi tertinggi diperoleh oleh Yasmin Rufaidah dengan perolehan nilai sebesar 95. Sedangkan, jumlah nilai keseluruhan siswa kelas VB pada bidang studi

Pendidikan Agama Islam yang diteliti adalah 2.869. Setelah jumlah nilai 2.869 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 32 siswa, maka didapatkan hasil nilai rata-rata siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah 89,66. Kemudian nilai tersebut diklasifikasikan berdasar kriteria klasifikasi nilai raport. Adapun kriteria klasifikasi nilai raport SD IT Tunas Mulia Wonosari adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Distribusi Kualifikasi Nilai Raport
SD IT Tunas Mulia Wonosari

Standar Nilai	Kualifikasi
90 – 100	Amat Baik
76 – 89	Baik
60 – 75	Cukup
< 60	Kurang

Berdasarkan kualifikasi nilai raport tersebut, sehingga didapatkan hasil nilai prestasi belajar siswa kelas VB pada bidang studi Pendidikan Agama Islam rata-rata tergolong dalam kategori amat baik. Hal tersebut sesuai dengan Visi dari SD IT Tunas Mulia Wonosari yaitu unggul dan berkualitas dalam membentuk generasi *Robbani*.

E. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari baik secara parsial maupun bersama-sama maka perlu dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for Windows, dengan metode *normality plots with tes*. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 11.
Ringkasan Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hafalan_Al-Qur'an	0,130	32	0,182	0,950	32	0,147
Shalat_Dhuha	0,121	32	0,200	0,956	32	0,219
Prestasi_PAI	0,156	32	0,047	0,959	32	0,265

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data hafalan al-Qur'an dan data shalat dhuha berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan untuk data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa tidak berdistribusi normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for Windows dengan melihat *signifikansi deviation from linearity* dari uji F linier. Adapun perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data X_1 terhadap Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PAI * Hafalan	Between Groups	(Combined)	176.302	12	14.692	7.173	.000
		Linearity	156.130	1	156.130	76.226	.000
		Deviation from Linearity	20.172	11	1.834	.895	.561
	Within Groups		38.917	19	2.048		
Total			215.219	31			

Tabel 13.
Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data X_2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PAI * Shalat Dhuha	Between Groups	(Combined)	66.585	12	5.549	.709	.725
		Linearity	12.433	1	12.433	1.589	.223
		Deviation from Linearity	54.152	11	4.923	.629	.783
	Within Groups		148.633	19	7.823		
Total			215.219	31			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam , maupun hubungan antara shalat dhuha dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah linier. Hal ini berdasar nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*). Adapun perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 14.
Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36.006	6.027		5.974	.000		
Hafalan	.601	.070	.836	8.552	.000	.966	1.036
Shalat Dhuha	.055	.062	.085	.873	.390	.966	1.036

a. Dependent Variable: Prestasi PAI

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini berdasar pada nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

Untuk mengetahui pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari dapat menggunakan rumus Regresi Sederhana pada program komputer SPSS 16.0 for Windows. Berikut disajikan ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y.

Tabel 15.
Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,613
Konstanta	36,643
R_{hitung}	0,852
R^2	0,725

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis pertama, adalah sebagai berikut :

1) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_1 terhadap Y diketahui besarnya konstanta (a) sebesar 36,643 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,613, sehingga dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 36,643 + 0,613X \end{aligned}$$

Berdasar hasil persamaan regresi linier sederhana diatas, terlihat bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,613. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila hafalan al-Qur'an siswa (X_1) meningkat 1 poin maka presentasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,613 poin.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_1 terhadap Y terlihat nilai R^2 sebesar 0,725. Nilai tersebut berarti 72,5 % perubahan pada variabel prestasi belajar Pendidikan Agama

Islam siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel hafalan al-Qur'an siswa (X_1). Sedangkan 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari. Sehingga Hipotesis alternatif pertama (H_1) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hafalan al-Quran siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari rata-rata tergolong dalam kategori baik. Hafalan al-Qur'an siswa kelas VB ini dibimbing oleh seorang ustadz, bagi siswa yang berhasil menyetorkan hafalan al-Qur'an lebih banyak dapat dikatakan memiliki tingkat psikologis dan kesehatan mental yang baik, sehingga dalam proses belajar mampu menyerap pelajaran dengan baik. Siswa yang mampu menyerap pelajaran dengan baik akan menunjukkan tingkat prestasi belajar yang baik pula. Hal ini terbukti dari prestasi belajar siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata tergolong dalam kategori amat baik.

Pada hasil uji determinasi yang dilakukan terlihat bahwa pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

sebesar 72,5%, sedangkan 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Asmawati S.Pd.Si., selaku wali kelas VB pada tanggal 1 Februari 2018, untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar mereka.

“Siswa siswi kelas VB dalam mengikuti program hafalan al-Qur'an, memiliki minat dan motivasi yang berbeda-beda, ada siswa siswi yang mengikuti hafalan al-Qur'an dengan penuh semangat namun dalam proses belajar dikelas malas, dan sebaliknya ada juga siswa siswi yang malas mengikuti hafalan al-Qur'an namun bersemangat dalam proses belajar dikelas. Terdapat juga siswa siswi yang dituntut oleh orang tua mereka untuk memiliki prestasi yang baik dikelas, dan ada juga yang dituntut untuk memiliki hafalan al-Qur'an yang baik.”

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 27,5% faktor lain yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari adalah minat dan motivasi dari orang tua siswa.

b. Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

Untuk mengetahui pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari dapat menggunakan rumus Regresi Sederhana pada program komputer SPSS 16.0 for Windows. Berikut

disajikan ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y.

Tabel 16.
Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,154
Konstanta	85,089
R_{hitung}	0,240
R^2	0,058

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis kedua, adalah sebagai berikut :

1) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_1 terhadap Y diketahui besarnya konstanta (a) sebesar 85,089 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,154, sehingga didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 85,089 + 0,154X \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,154 yang berarti apabila shalat dhuha siswa (X_2) meningkat 1 poin maka presentasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,154 poin.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_2 terhadap Y terlihat nilai R^2 sebesar sebesar 0,058. Nilai

tersebut berarti 5,8 % perubahan pada variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel shalat dhuha siswa (X_2). Sedangkan 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sesungguhnya pelaksanaan shalat dhuha secara rutin akan menciptakan sebuah kebiasaan yang akan tertanam dalam jiwa. Dan dengan pembiasaan tersebut akan dapat membentuk segi-segi kejasmanian dari karakter kepribadian. Shalat dhuha tidak hanya merupakan metode pengulangan atau pembiasaan saja, tetapi shalat dhuha juga merupakan shalawat, do'a, dan munajat.

Shalat dhuha mempunyai pengaruh yang sangat besar dan efektif. Sikap berdiri pada waktu shalat dihadapan Tuhannya dalam keadaan khusuk, berserah diri dan pengosongan diri dari kesibukan dan permasalahan hidup dapat menimbulkan perasaan tenang, damai dalam jiwa manusia serta dapat mengatasi rasa gelisah dan ketegangan yang ditimbulkan oleh masalah kehidupan. Energi rohani dari shalat dhuha dapat membantu membangkitkan harapan, menguatkan tekad, meninggikan cita-cita dan juga melepaskan kemampuan yang luar biasa yang menjadikannya lebih siap menerima ilmu pengetahuan. (Najati, 2003:77)

Pada hasil uji determinasi yang dilakukan terlihat bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari sebesar 5,8%, sedangkan 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ita Purnamasari S.Pd.I., selaku guru piket yang mengawasi jalannya pelaksanaan shalat dhuha siswa pada tanggal 2 Februari 2018, untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi shalat dhuha terhadap prestasi belajar mereka

“Siswa siswi yang melaksanakan shalat dhuha memiliki alasan yang berbeda-beda, ada diantara mereka yang melaksanakan shalat dhuha dikarenakan takut mendapatkan hukuman karena tidak melaksanakan shalat dhuha, dan ada juga yang melaksanakan shalat dhuha dikarenakan ikut-ikutan teman mereka, selain itu banyak siswa yang belum paham mengenai makna dan fungsi pelaksanaan shalat dhuha.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak dikarenakan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar lebih dominan yaitu sebesar 94,2%. Hal ini diluar kemampuan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

c. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Shalat Dhuha terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosoari

Untuk mengetahui pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari dapat menggunakan rumus Regresi Berganda dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* . Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 17.
Ringkasan Hasil Uji Regresi
 X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,601
X_2	0,055
Konstanta	36,006
R_{hitung}	0,856
R^2	0,732

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis ketiga, adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi linier berganda

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_1 dan X_2 terhadap Y diketahui besarnya konstanta (a) sebesar 36,006 dan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,601 dan

(b_2) sebesar 0,055, sehingga didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 36,006 + 0,601X_1 + 0,055X_2 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,601 yang berarti apabila hafalan al-Qur'an (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,601 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,055 yang berarti apabila shalat dhuha (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,055 poin dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi X_1 dan X_2 terhadap Y terlihat nilai R^2 sebesar sebesar 0,732. Nilai tersebut berarti 73,2% perubahan pada variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel hafalan al-Qur'an (X_1) dan shalat dhuha (X_2).

Pada hasil uji determinasi yang dilakukan terlihat bahwa apabila hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha dilakukan bersama-sama akan memberikan pengaruh yang

sangat besar terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 73,2%..

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa apabila menghafal al-Qur'an dan shalat dhuha dilakukan secara bersama-sama dan dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi keberhasilan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.